

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

A. Identitas Yang Diamati

Nama : Lestari Frengki Jaya Waruwu S.Pd.

Tanggal observasi : 18

Maret 2025 Kelas yang

diamati :

VIII

Sekolah : SMP Negeri 1 Ma'u

B. Aspek Yang Diamati

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Indikator : Proses Pembelajaran			
	1. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias		√	
	2. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan	√		
	3. Peserta didik aktif berdiskusi		√	
	4. Peserta didik aktif untuk bertanya terkait materi yang dipelajari	√		
	5. Peserta didik aktif untuk presentasi di depan kelas	√		
B.	Indikator : Motivasi dan Minat			
	6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	√		
	7. Peserta didik mengerjakan tugas dengan fokus dan tanpa gangguan		√	

	8. Peserta didik berusaha mencari informasi tambahan di luar kelas		√	
	9. Peserta didik aktif bertanya jika tidak paham dengan materi yang diajarkan pada kurikulum baru		√	
	10. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan P5	√		
C.	Indikator : Pemahaman Konsep			
	11. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi	√		
	12. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar IPA dengan jelas		√	
	13. Peserta didik mampu mengikuti alur pembelajaran pada kurikulum merdeka	√		
	14. Peserta didik memahami konsep dasar IPA yang diajarkan dengan jelas		√	
D.	Indikator : Metode Pembelajaran			
	15. Metode pembelajaran Interaktif	√		
	16. Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif	√		
	17. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku		√	
	18. Media pembelajaran yang digunakan guru relevan dengan materi IPA		√	
	19. Peserta didik kesulitan mengikuti metode pembelajaran	√		

Gunungsitoli, 18 Maret

2025 Pengamat,

MERNIWATI
TELAUMBANUA
NIM. 212111033

Lampiran 2

INSTRUMENT LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Responden

Informan : Peserta didik kelas VIII

Sekolah : SMP

Negeri 1 Ma'u Tanggal

wawancara : 18

Maret 2025

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah proses pembelajaran Anda berjalan dengan baik sejak terjadinya perubahan kurikulum?
3. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar saat terjadi perubahan kurikulum?
4. Apakah penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan minat belajar anda?
5. Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mempelajari IPA setelah perubahan kurikulum?
6. Bagaimana kesulitan tersebut mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam belajar?
7. Menurut Anda apakah penyampaian materi ajar sesuai dengan kurikulum merdeka?
8. Apakah Anda memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru?
9. Apakah Anda memahami materi IPA setelah adanya perubahan kurikulum?
10. Jika tidak, faktor apa yang menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep- konsep baru pada pembelajaran IPA?
11. Apakah Anda lebih aktif dalam kelas dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru?

12. Bagaimana menurutmu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA pada kurikulum merdeka?
13. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru membantu Anda memahami materi?
14. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menarik perhatian Anda?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
1.	Apakah Anda mengalami kesulitan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah terjadi perubahan kurikulum?	Informan 1 (Peserta didik) : Saya sedikit kesulitan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran karena pada kurikulum merdeka terlalu banyak materi dan tugas yang perlu untuk dipelajari, karena terdiri dari kegiatan pembelajaran reguler dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
		Informan 2 (Peserta didik) : Sejak pergantian kurikulum kami kesulitan mengikuti proses pembelajaran karena terbatasnya buku pelajaran IPA Kurikulum Merdeka, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas kami belum ada persiapan belajar dari rumah karena kami tidak tahu materi apa yang akan dipelajari.
2.	Apakah proses pembelajaran Anda berjalan dengan baik sejak terjadinya perubahan kurikulum?	Informan 1 (Peserta didik) : Pada saat ini proses pembelajaran terlaksana dengan lancar, tetapi kami masih kesulitan mengikuti proses pembelajaran.
		Informan 2 (Peserta didik) : Proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik, tetapi kami masih belum terbiasa dengan kurikulum yang baru diterapkan ini.
3.	Apakah Anda mengalami kesulitan belajar saat terjadi perubahan kurikulum?	Informan 1 (Peserta didik) : Iya, kami kesulitan belajar khususnya dalam mengikuti kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kami masih kurang mampu.
		Informan 2 (Peserta didik) : Kami kesulitan belajar jika materi yang disajikan terlalu banyak dan apalagi jika materinya tidak ada referensinya.
4.	Apakah melalui penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anda?	Informan 1 (Peserta didik) : Melalui pergantian kurikulum ini kami menjadi kurang termotivasi dalam belajar, karena akibat pergantian kurikulum semua buku pelajaran berganti, sedangkan buku pelajaran IPA untuk kurikulum merdeka masih belum ada dibagikan kepada peserta didik, sehingga kami menjadi susah belajar di rumah.

		Informan 2 (Peserta didik) : Semenjak penerapan kurikulum merdeka kami menjadi kewalahan dalam belajar karena cara
No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
		belajar sekarang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, saat ini lebih susah karena adanya kegiatan pembelajaran regular dan kegiatan P5, didalam kegiatan P5 harus membuat proyek, jadi membuat proyek ini sedikit sulit, sehingga kami menjadi malas dan kurang termotivasi jika tugas yang dikerjakan agak susah.
5.	Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mempelajari IPA setelah perubahan kurikulum?	Informan 1 (Peserta didik) : Kesulitan yang saya alami yaitu dalam buku IPA kurikulum merdeka terlalu banyak tugas tentang membuat sebuah proyek pembelajaran.
		Informan 2 (Peserta didik) : Kesulitan yang saya rasakan yaitu kurangnya sumber belajar.
6.	Bagaimana kesulitan tersebut mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam belajar?	Informan 1 (Peserta didik) : Karena banyak keterbatasan dalam proses pembelajaran menjadikan kami kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA
		Informan 2 (Peserta didik) : Jika buku dan sumber pelajaran IPA terbatas kami menjadi kurang termotivasi dalam belajar.
7.	Menurut Anda apakah penyampaian materi ajar sesuai dengan kurikulum merdeka?	Informan 1 (Peserta didik) : Menurut saya sudah sesuai meskipun masih belum sempurna.
		Informan 2 (Peserta didik) : Penyampaian materi ajar masih terbatas karena kurangnya sumber dan bahan pelajaran.
8.	Apakah Anda memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan guru?	Informan 1 (Peserta didik) : Iya, saya memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
		Informan 2 (Peserta didik) : Saya memperhatikan dengan baik.
9.	Apakah Anda memahami konsep materi pelajaran IPA setelah terjadi perubahan kurikulum?	Informan 1 (Peserta didik) : Saya masih masih kurang mampu dalam memahami konsep materi pelajaran yang disajikan dalam buku pelajaran IPA di Kurikulum Merdeka karena materi yang diajarkan guru terlalu luas cakupan pembahasannya sehingga kami belum tentu mampu menguasai semua materi tersebut.

		Informan 2 (Peserta didik) : Pada saat ini saya masih terkendala dalam menguasai konsep materi pelajaran IPA yang ada di Kurikulum Merdeka karena materi yang diajarkan terlalu luas, karena terdapat materi pelajaran regular dan ada juga kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sehingga kami masih merasa bingung dalam mempelajari dan mengerjakan setiap tugas proyek yang ada dalam materi pelajaran IPA.
No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
10.	Apa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep baru pada pembelajaran IPA?	Informan 1 (Peserta didik) : Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep baru pada pembelajaran IPA terbatasnya bahan belajar.
		Informan 2 (Peserta didik) : Faktor kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan faktor kurangnya bahan ajar akibat kurikulum terbaru.
11.	Apakah Anda lebih aktif dalam kelas dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru?	Informan 1 (Peserta didik) : Saya sangat aktif bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
		Informan 2 (Peserta didik) : Saya fokus memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.
12.	Bagaimana menurutmu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka?	Informan 1 (Peserta didik) : Menurut saya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar masih kurang maksimal dan masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
		Informan 2 (Peserta didik) : Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru saat mengajar di kelas lebih banyak dengan cara ceramah dan sesekali membentuk kelompok belajar dan masih jarang menggunakan media pembelajaran.
13.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru membantu Anda memahami materi?	Informan 1 (Peserta didik) : Iya, sangat membantu kami untuk memahami materi pelajaran karena guru menjelaskan materi pelajarannya dengan sangat jelas.
		Informan 2 (Peserta didik) : Metode guru dalam mengajar sangat membantu kami dalam memahami materi pelajaran, meskipun masih jarang menggunakan media pembelajaran.

14.	Apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menarik perhatian Anda?	Informan 1 (Peserta didik) : Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum menarik karena masih jarang menggunakan media pembelajaran.
		Informan 2 (Peserta didik) : Menurut saya masih kurang menarik perhatian kami karena guru lebih sering menggunakan strategi mengajar ceramah.

Lampiran 4

INSTRUMENT ANGKET KESULITAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Identitas Responden

Nama :
..... Kelas
:
.....
Tanggal :
.....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pertanyaan ini, anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan dalam angket ini.

Selalu (SL) : Jika pertanyaan tersebut selalu sesuai dengan keadaan diri anda

Sering (SR) : Jika pertanyaan tersebut sering sesuai dengan keadaan diri anda

Kadang-Kadang (KD) : Jika pertanyaan tersebut kadang-kadang sesuai dengan keadaan diri anda

Jarang (JR) : Jika pertanyaan tersebut jarang sesuai dengan keadaan diri anda

Tidak Pernah (TP) : Jika pertanyaan tersebut tidak pernah

sesuai dengan

keadaan diri anda

4. Semua pertanyaan dibawah ini adalah pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA.
5. Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik anda, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi anda yang sebenarnya.

C. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	JR	TP
A.	Indikator : Proses Pembelajaran					
	1. Saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi IPA sejak implementasi kurikulum merdeka					
	2. Saya sering merasa bingung dengan perubahan materi yang ada dalam kurikulum baru					
	3. Saya sulit mengikuti proses pembelajaran IPA dengan kurikulum baru					
	4. Saya kesulitan untuk mengikuti pembelajaran P5					
	5. Saya membutuhkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan P5					
B.	Indikator : Motivasi Dan Minat Belajar					
	1. Saya merasa implementasi kurikulum merdeka membuat materi IPA lebih menarik					
	2. Saya lebih termotivasi untuk belajar dengan kurikulum baru					
	3. Kurikulum baru dapat meningkatkan minat belajar saya					
	4. Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA setelah implementasi kurikulum merdeka					

	5. Saya kurang termotivasi untuk belajar IPA sejak implementasi kurikulum merdeka					
C.	Indikator : Memahami Konsep Baru					
	1. Saya sering kesulitan dalam memahami materi IPA setelah implementasi kurikulum merdeka					
	2. Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan melalui pembelajaran P5					
	3. Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan guru pada kurikulum baru					
No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	JR	TP
	4. Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang baru pada kurikulum merdeka					
	5. Materi IPA pada kurikulum baru lebih sulit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya					
D.	Indikator : Metode Pembelajaran					
	1. Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran IPA jika menggunakan alat peraga atau laboratorium					
	2. Saya kesulitan mengikuti pembelajaran dengan metode baru yang digunakan oleh guru					
	3. Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan metode yang interaktif					
	4. Metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka membuat saya lebih aktif berpartisipasi dalam kelas					
	5. Metode pembelajaran yang digunakan pada kurikulum baru membantu saya lebih memahami materi IPA					

Tabel 4.3
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Proses Pembelajaran

Peserta Didik Pada Indikator Proses Pembelajaran				
No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Proses Pembelajaran	Saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi IPA sejak implementasi kurikulum merdeka	70,00%	Sedang
		Saya sering merasa bingung dengan perubahan materi yang ada dalam kurikulum baru	71,15%	Sedang
		Saya sulit mengikuti proses pembelajaran IPA dengan kurikulum baru	77,31%	Sedang
		Saya kesulitan untuk mengikuti pembelajaran P5	89,23%	Tinggi
		Saya membutuhkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan P5	76,15%	Sedang
Rata-Rata Persentase			76,77%	Sedang

Berdasarkan data hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 1 tentang “proses pembelajaran” diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 76,77% tergolong dengan kriteria sedang.

Diantara indikator di atas, terdapat satu Sub-Indikator yang tergolong Tinggi dengan persentase 89,23% yaitu tentang “kesulitan mengikuti pembelajaran P5”. Dalam penerapan kurikulum merdeka peserta didik masih kewalahan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Adapun beberapa faktor penyebab peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) antara lain yaitu:

1. Faktor Pemahaman Guru

Masih banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan P5, serta belum menguasai cara merancang modul ajar yang sesuai dan menyajikan materi dengan menarik.

2. Faktor Perencanaan dan Pelaksanaan

Guru mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan P5 yang efektif, menyesuaikan perangkat pembelajaran, dan mengelola alokasi waktu yang tersedia.

3. Faktor Sumber Daya dan Fasilitas

Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah dapat menghambat pelaksanaan kegiatan P5 yang membutuhkan sumber daya tambahan.

4. Faktor Biaya

Penerapan P5 membutuhkan pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan kurikulum konvensional karena kebutuhan peserta didik yang lebih banyak dan modern.

Tabel 4.4
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Motivasi dan Minat

No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
2.	Motivasi dan Minat	Saya merasa implementasi kurikulum merdeka membuat materi IPA lebih menarik	74,62%	Sedang
		Saya lebih termotivasi untuk belajar dengan kurikulum baru	75,00%	Sedang
		Kurikulum baru dapat meningkatkan minat belajar saya	69,62%	Sedang
		Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA setelah implementasi kurikulum merdeka	89,62%	Tinggi
		Saya kurang termotivasi untuk belajar IPA sejak implementasi kurikulum merdeka	84,62%	Tinggi
Rata-Rata Persentase			78,69%	Sedang

Berdasarkan data hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 2 tentang “motivasi & minat belajar” diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 78,69% tergolong dengan kriteria sedang.

Diantara indikator di atas, terdapat dua Sub-Indikator yang tergolong Tinggi, yaitu peserta didik tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA setelah implementasi kurikulum merdeka dengan persentase 89,62% (Tinggi) dan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar IPA sejak implementasi kurikulum merdeka dengan persentase 84,62% (Tinggi).

3. Faktor Sumber Daya dan Fasilitas

Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah dapat menghambat pelaksanaan kegiatan P5 yang membutuhkan sumber daya tambahan.

4. Faktor Biaya

Penerapan P5 membutuhkan pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan kurikulum konvensional karena kebutuhan peserta didik yang lebih banyak dan modern.

Tabel 4.4
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Motivasi dan Minat

No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
2.	Motivasi dan Minat	Saya merasa implementasi kurikulum merdeka membuat materi IPA lebih menarik	74,62%	Sedang
		Saya lebih termotivasi untuk belajar dengan kurikulum baru	75,00%	Sedang
		Kurikulum baru dapat meningkatkan minat belajar saya	69,62%	Sedang
		Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA setelah implementasi kurikulum merdeka	89,62%	Tinggi
		Saya kurang termotivasi untuk belajar IPA sejak implementasi kurikulum merdeka	84,62%	Tinggi
Rata-Rata Persentase			78,69%	Sedang

Berdasarkan data hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 2 tentang “motivasi & minat belajar” diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 78,69% tergolong dengan kriteria sedang.

Diantara indikator di atas, terdapat dua Sub-Indikator yang tergolong Tinggi, yaitu peserta didik tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA setelah implementasi kurikulum merdeka dengan persentase 89,62% (Tinggi) dan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar IPA sejak implementasi kurikulum merdeka dengan persentase 84,62% (Tinggi).

Adapun beberapa faktor penyebab peserta didik kurang semangat dan kurang motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran antara lain yaitu:

1. Faktor Psikologis

Kurangnya kepercayaan diri, merasa jenuh, stres, atau masalah pribadi seperti pergaulan yang tidak baik dapat menghambat motivasi belajar peserta didik.

2. Faktor Minat dan Konsentrasi

Materi pelajaran yang dianggap tidak menarik atau sulit, serta kesulitan dalam berkonsentrasi, menjadi penyebab utama kurangnya minat belajar peserta didik.

3. Faktor Metode dan Lingkungan Pembelajaran

Metode pengajaran guru yang monoton dan kurang bervariasi, kurangnya apresiasi dari guru, serta lingkungan kelas yang tidak kondusif dapat menurunkan semangat belajar peserta didik.

4. Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan bahan ajar, seperti buku paket yang terbatas atau tidak adanya media pembelajaran, juga menjadi faktor penghambat motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.5
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Pemahaman Konsep

No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
3.	Pemahaman Konsep	Saya sering kesulitan dalam memahami materi IPA setelah implementasi kurikulum merdeka	78,46%	Sedang
		Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan melalui pembelajaran P5	63,08%	Sedang
		Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan guru pada kurikulum baru	66,92%	Sedang
		Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang baru pada kurikulum merdeka	65,38%	Sedang

Adapun beberapa faktor penyebab peserta didik kurang semangat dan kurang motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran antara lain yaitu:

1. Faktor Psikologis

Kurangnya kepercayaan diri, merasa jenuh, stres, atau masalah pribadi seperti pergaulan yang tidak baik dapat menghambat motivasi belajar peserta didik.

2. Faktor Minat dan Konsentrasi

Materi pelajaran yang dianggap tidak menarik atau sulit, serta kesulitan dalam berkonsentrasi, menjadi penyebab utama kurangnya minat belajar peserta didik.

3. Faktor Metode dan Lingkungan Pembelajaran

Metode pengajaran guru yang monoton dan kurang bervariasi, kurangnya apresiasi dari guru, serta lingkungan kelas yang tidak kondusif dapat menurunkan semangat belajar peserta didik.

4. Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan bahan ajar, seperti buku paket yang terbatas atau tidak adanya media pembelajaran, juga menjadi faktor penghambat motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.5
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Pemahaman Konsep

No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
3.	Pemahaman Konsep	Saya sering kesulitan dalam memahami materi IPA setelah implementasi kurikulum merdeka	78,46%	Sedang
		Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan melalui pembelajaran P5	63,08%	Sedang
		Saya mudah memahami konsep IPA yang diajarkan guru pada kurikulum baru	66,92%	Sedang
		Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang baru pada kurikulum merdeka	65,38%	Sedang

	Materi IPA pada kurikulum baru lebih sulit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya	74,23%	Sedang
Rata-Rata Persentase		69,62%	Sedang

Berdasarkan data hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 3 tentang “memahami konsep baru” diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 69,62% tergolong dengan kriteria sedang.

Tabel 4.6
Analisis Hasil Angket Kesulitan Belajar
Peserta Didik Pada Indikator Metode Pembelajaran

Peserta Didik Pada Indikator Metode Pembelajaran				
No.	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
4.	Metode Pembelajaran	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran IPA jika menggunakan alat peraga atau laboratorium	75,77%	Sedang
		Saya kesulitan mengikuti pembelajaran dengan metode baru yang digunakan oleh guru	73,85%	Sedang
		Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan metode yang interaktif	70,38%	Sedang
		Metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka membuat saya lebih aktif berpartisipasi dalam kelas	70,77%	Sedang
		Metode pembelajaran yang digunakan pada kurikulum baru membantu saya lebih memahami materi IPA	72,69%	Sedang
Rata-Rata Persentase			72,69%	Sedang

Berdasarkan data hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 4 tentang “metode pembelajaran” diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 72,69% tergolong dengan kriteria sedang.

Adapun beberapa faktor yang mendukung tercapainya penerapan metode pembelajaran yang optimal yaitu:

- (1) Persiapan guru.
- (2) Fasilitas dan sumber daya.
- (3) Kemampuan peserta didik beradaptasi.
- (4) Motivasi dan partisipasi peserta didik.
- (5) Dukungan dan kebijakan sekolah.

Adapun juga beberapa kelemahan dalam penerapan metode pembelajaran di dalam kelas yaitu:

- (1) Penggunaan alat peraga dan laboratorium yang masih kurang maksimal.
- (2) Pendekatan interaktif dan kolaboratif belum terlaksana optimal
- (3) Implementasi kurikulum merdeka masih belum mampu diterapkan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.
- (4) Kesenjangan kompetensi peserta didik.

c. Hasil Wawancara Kesulitan Belajar Peserta Didik

Dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik. Berikut ini beberapa kutipan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari peserta didik.

Tabel 4.7
Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
1.	Apakah Anda mengalami kesulitan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah terjadi implementasi kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Saya sedikit kesulitan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran karena pada kurikulum merdeka terlalu banyak materi dan tugas yang perlu untuk dipelajari, karena terdiri dari kegiatan pembelajaran reguler dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Sejak pergantian kurikulum kami kesulitan mengikuti proses pembelajaran karena terbatasnya buku pelajaran IPA Kurikulum Merdeka, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung

Adapun beberapa faktor yang mendukung tercapainya penerapan metode pembelajaran yang optimal yaitu:

- (1) Persiapan guru.
- (2) Fasilitas dan sumber daya.
- (3) Kemampuan peserta didik beradaptasi.
- (4) Motivasi dan partisipasi peserta didik.
- (5) Dukungan dan kebijakan sekolah.

Adapun juga beberapa kelemahan dalam penerapan metode pembelajaran di dalam kelas yaitu:

- (1) Penggunaan alat peraga dan laboratorium yang masih kurang maksimal.
- (2) Pendekatan interaktif dan kolaboratif belum terlaksana optimal
- (3) Implementasi kurikulum merdeka masih belum mampu diterapkan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.
- (4) Kesenjangan kompetensi peserta didik.

c. Hasil Wawancara Kesulitan Belajar Peserta Didik

Dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik. Berikut ini beberapa kutipan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari peserta didik.

Tabel 4.7
Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
1.	Apakah Anda mengalami kesulitan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah terjadi implementasi kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Saya sedikit kesulitan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran karena pada kurikulum merdeka terlalu banyak materi dan tugas yang perlu untuk dipelajari, karena terdiri dari kegiatan pembelajaran reguler dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Sejak pergantian kurikulum kami kesulitan mengikuti proses pembelajaran karena terbatasnya buku pelajaran IPA Kurikulum Merdeka, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
		di dalam kelas kami belum ada persiapan belajar dari rumah karena kami tidak tahu materi apa yang akan dipelajari.
2.	Apakah proses pembelajaran Anda berjalan dengan baik sejak terjadinya implementasi kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Pada saat ini proses pembelajaran terlaksana dengan lancar, tetapi kami masih kesulitan mengikuti proses pembelajaran. <i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik, tetapi kami masih belum terbiasa dengan kurikulum yang baru diterapkan ini.
3.	Apakah Anda mengalami kesulitan belajar saat terjadi implementasi kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Iya, kami kesulitan belajar khususnya dalam mengikuti kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kami masih kurang mampu. <i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Kami kesulitan belajar jika materi yang disajikan terlalu banyak dan apalagi jika materinya tidak ada referensinya.
4.	Apakah melalui penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anda?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Melalui pergantian kurikulum ini kami menjadi kurang termotivasi dalam belajar, karena akibat pergantian kurikulum semua buku pelajaran berganti, sedangkan buku pelajaran IPA untuk kurikulum merdeka masih belum ada dibagikan kepada peserta didik, sehingga kami menjadi susah belajar di rumah. <i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Semenjak penerapan kurikulum merdeka kami menjadi kewalahan dalam belajar karena cara belajar sekarang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, saat ini lebih susah karena adanya kegiatan pembelajaran regular dan kegiatan P5, didalam kegiatan P5 harus membuat proyek, jadi membuat proyek ini sedikit sulit, sehingga kami menjadi malas dan kurang termotivasi jika tugas yang dikerjakan agak susah.
5.	Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mempelajari IPA setelah implementasi kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Kesulitan yang saya alami yaitu dalam buku IPA kurikulum merdeka terlalu banyak tugas tentang membuat sebuah proyek pembelajaran. <i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Kesulitan yang saya rasakan yaitu kurangnya sumber belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
11.	Apakah Anda lebih aktif dalam kelas dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Saya sangat aktif bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Saya fokus memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.
12.	Bagaimana menurutmu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Menurut saya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar masih kurang maksimal dan masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru saat mengajar di kelas lebih banyak dengan cara ceramah dan sesekali membentuk kelompok belajar dan masih jarang menggunakan media pembelajaran.
13.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru membantu Anda memahami materi?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Iya, sangat membantu kami untuk memahami materi pelajaran karena guru menjelaskan materi pelajarannya dengan sangat jelas.
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Metode guru dalam mengajar sangat membantu kami dalam memahami materi pelajaran, meskipun masih jarang menggunakan media pembelajaran.
14.	Apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menarik perhatian Anda?	<i>Informan 1 (Peserta didik) :</i> Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum menarik karena masih jarang menggunakan media pembelajaran.
		<i>Informan 2 (Peserta didik) :</i> Menurut saya masih kurang menarik perhatian kami karena guru lebih sering menggunakan strategi mengajar ceramah.

4.2 Pembahasan

a. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Ma'u

Kebijakan penerapan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah sangat ditentukan oleh kemampuan guru mengimplementasi dengan benar. Implementasi tersebut sedikit banyaknya yang dipengaruhi oleh persiapan, kemampuan yang dimiliki oleh guru-guru. Implementasi kurikulum merdeka juga berdampak positif dan negatif bagi pendidikan, beberapa dampak positifnya peserta didik dalam

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	Motivasi dan minat belajar	6, 7, 8, 9, 10
	Memahami konsep baru	11, 12, 13, 14
	Metode pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19

(Aibekob et al., 2023)

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon narasumber mengenai tindakan yang diberikan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Lembar wawancara adalah suatu bentuk wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi instrumen lembar wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses Pembelajaran	1, 2, 3
	Motivasi dan minat belajar	4, 5, 6
	Memahami konsep baru	7, 8, 9, 10
	Metode pembelajaran	11, 12, 13, 14

(Aibekob et al., 2023)

c. Lembar Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2019). Berikut ini kisi-kisi instrumen angket yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	Motivasi dan minat belajar	6, 7, 8, 9, 10
	Memahami konsep baru	11, 12, 13, 14, 15
	Metode pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20

(Aibekob et al., 2023)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang memerlukan langkah strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik jenis triangulasi karena digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh dengan observasi, wawancara, dan angket. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Apriyanti, et al., (2019) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

Data dari lembaran observasi proses pembelajaran dideskripsikan dalam persentase dan diolah dengan menggunakan Skala *Guttman*. Setiap butir item terdiri dari 2 kolom. Ketentuan kolom 1 (pertama) yaitu: jika "Ya" skornya

adalah 1, dan jika “Tidak” skornya adalah 0. Berikut ini ketentuan skor penilaian pada lembar observasi dengan menggunakan Skala *Guttman*.

Tabel 3.5
Skor Penilaian Lembar Observasi

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2019)

Rumus untuk menentukan persentase lembar observasi yaitu:

$$\text{Persentase Observasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lestari dan Yudhanegara (2018)

Hasil persentase lembar observasi akan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interprestasi Penilaian Lembar Observasi

Presentase Observasi	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
50% - 64%	Kurang
< 50%	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2019)

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam memperoleh data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan (narasumber). Menurut Sugiyono dalam Apriyanti, et al., (2019) peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan. Metode wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang

kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

Teknik pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi/keterangan secara langsung dari peserta didik (responden) tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selanjutnya peserta didik secara langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskan jawabannya pada lembaran wawancara yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu kesulitan belajar.

Data dari angket dideskripsikan dalam persentase dan diolah dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Berikut ini ketentuan skor jawaban pada angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Tabel 3.7
Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban Angket	Skor Jawaban Angket
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2019)

kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

Teknik pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi/keterangan secara langsung dari peserta didik (responden) tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selanjutnya peserta didik secara langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskan jawabannya pada lembaran wawancara yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu kesulitan belajar.

Data dari angket dideskripsikan dalam persentase dan diolah dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Berikut ini ketentuan skor jawaban pada angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Tabel 3.7
Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban Angket	Skor Jawaban Angket
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2019)

Kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai persentase angket dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lestari dan Yudhanegara (2018)

Setelah diperoleh nilai persentase angket, maka ditentukan kriteria persentase angketnya sesuai pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Interprestasi Penilaian Angket

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
50% - 64%	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Murdiyanto (2020) pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sedangkan menurut Miles & Huberman dalam (Warsono et al., 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jelas. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Warsono et al., 2022).

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu.











Gunungsitoli, Oktober 2024

Hal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth.

Natalia Kristiani Lase, S.Pd., M.Pd

Penasihat Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MERNIWATI TELAUMBANUA

NIM : 212111033

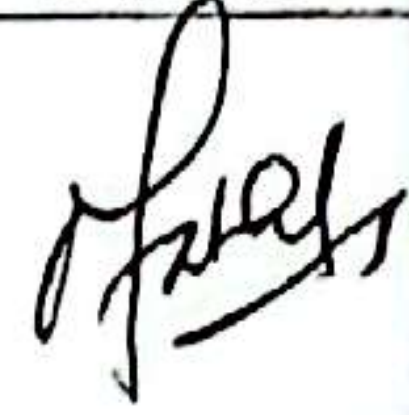
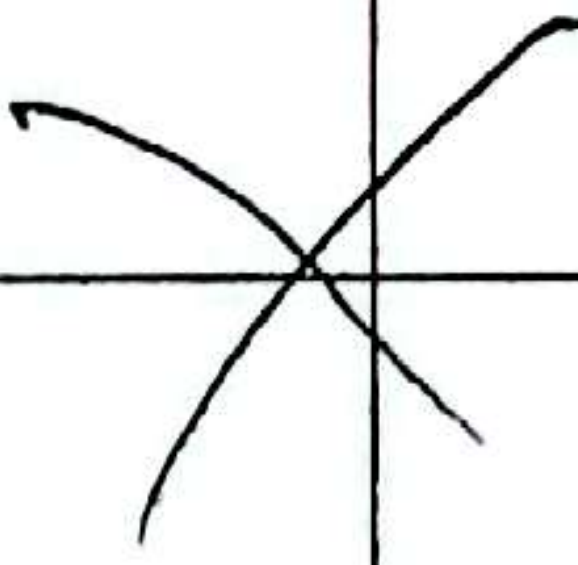
Prodi : Pendidikan Biologi

Semester : VII (tujuh)

Jenjang pendidikan : Sarjana (S1)

Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 140 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan dibawah ini:

No	Judul	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	30/10 2024	
2	Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka		
3	Analisis Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka		

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/Ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya

Pemohon,



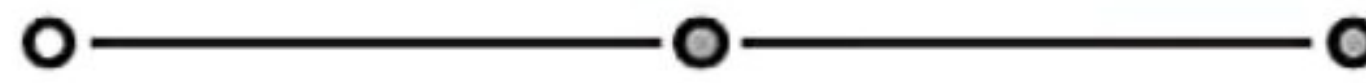
MERNIWATI TELAUMBANUA

NIM. 212111033

1. Tema

2. Outline

3. Bimbingan



Dosen Pembimbing:

Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.

NIDN 0031086002

Konsentrasi:

Pendidikan Biologi

Tema:

KURIKULUM

Judul:

Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Lokus:

SMP Negeri 1 Mau

Alamat:

Kecamatan Mau, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara

Latar Belakang:

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang cerah. Pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global, karena itu adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai (Rahman, dkk., 2022). Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah, dan dapat membantu orang menghindari situasi beresiko. Setiap individu membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupan secara maksimal dan untuk berinteraksi lebih baik dengan lingkungan dan memanfaatkan rentang hidup sebaik-baiknya. Pendidikan merupakan salah satu proses dalam kehidupan yang sangat penting untuk



Scanned with OKEN Scanner

menciptakan sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Pendidikan itu penting bagi seseorang karena dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat menjadi produktif. Melalui pendidikan akan mampu membentuk generasi yang cerdas, mandiri dan kreatif dapat berkembang, serta terbentuknya watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan adalah tanggung-jawab bersama baik pemerintah, masyarakat, maupun sekolah dan guru. Menurut pendapat Manik, dkk (2023) mengemukakan "pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir". Selanjutnya menurut Herman (2018) mengemukakan bahwa "pendidikan adalah suatu dari proses penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemauan manusia". Pentingnya pendidikan dalam kehidupan memang sangat besar karena memiliki pengaruh dalam mengubah kehidupan seseorang sepenuhnya. Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah salah satunya adalah penyempurnaan kurikulum dalam satuan pendidikan.

Kurikulum merupakan kerangka penyelenggaraan pembelajaran yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Menurut Gumilar, dkk (2023) "kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik tertentu". Kurikulum merupakan suatu program pembelajaran untuk mencapai institusional pada lembaga pendidikan.

sehingga kurikulum memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas (Amalia & Asyari, 2023). Di dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi pedoman pada kegiatan belajar mengajar dan menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan (Santika, dkk., 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum harus dipahami oleh seluruh penyelenggara pendidikan sehingga implementasinya dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Kurikulum di Indonesia silih berganti menyesuaikan perkembangan zaman. Kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia diantaranya adalah kurikulum 1947, kurikulum terurai 1925, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2006 atau KTSP, kurikulum 2013, dan kurikulum Merdeka yang baru-baru ini diluncurkan oleh Kemendikbudristek. Kurikulum bersifat dinamis sehingga perubahan kurikulum merupakan bentuk adaptasinya terhadap tuntutan perkembangan zaman, minat dan kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Santika dkk., 2022). Selain itu, perubahan kurikulum mengikuti perkembangan zaman akan berdampak baik bagi guru maupun peserta didik (Hartoyo dkk., 2023). Salah satu bukti perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia adalah penggunaan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional setelah Kurikulum 2013.

Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik, memberi keleluasaan pengembangan karakter, dan pengembangan kompetensi dasar (Pratycia, dkk., 2023). Kurikulum Merdeka berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik serta guru leluasa untuk memilih perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Erin Aprillia, dkk., 2022). Selain itu, peserta didik mendapatkan kemerdekaan untuk mengeksplor kemampuan diri dan menemukan hal yang disukai, dikembangkan, diciptakan, atau dibentuk sesuai bakatnya (Hartoyo, dkk., 2023). Banyak pihak terlibat, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam proses perubahan kurikulum. Seluruh *stakeholder* terlibat dalam perubahan kurikulum, sehingga pembelajaran akan sesuai dengan perkembangan zaman



(Setiawati, 2022). Menurut Santika, dkk (2022) mengemukakan bahwa,

“Kepala dinas berwenang dalam perumusan kebijakan pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah bertugas menyelaraskan kurikulum dengan perubahan masyarakat dan kebudayaan, guru menyampaikan pertimbangan pengembangan kurikulum sekolah, peserta didik memberikan umpan balik untuk pengembangan kurikulum, komite sekolah menyampaikan gagasan, usulan, atau pertimbangan terkait kurikulum sekolah, serta menteri menentukan kebijakan terkait kurikulum secara nasional”.

Maka dari itu, seluruh pihak sesuai dengan peran masing-masing bertanggung jawab dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada periode awal implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat permasalahan-permasalahan yang ditemukan dilapangan, sehingga perlu diidentifikasi secara mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati, dkk (2023), menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka terhambat oleh kurangnya tingkat pemahaman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan kurangnya inovasi guru dalam mengajar. Selain itu, problematika implementasi Kurikulum Merdeka ditemukan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan metode pembelajaran, sarana dan prasarana, kondisi sekolah, serta sumber daya manusia (Wuwur, 2023). Selain itu, perubahan kurikulum disambut positif oleh sebagian guru karena berpeluang untuk meningkatkan kreativitasnya tetapi sebagian lainnya merasa terbebani dan tidak siap dengan perubahan kurikulum (Fadilah, dkk., 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum.

Implementasi Kurikulum Merdeka sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun lamanya. Kurikulum Merdeka yang kini telah diterapkan di beberapa sekolah dimaksudkan untuk memberikan peserta didik kesempatan belajar yang baik, tenang, santai, bebas stress dan tekanan, sehingga peserta didik dapat dengan maksimal mendalami bakatnya. Profil



pelajar Pancasila sangat ditekankan dalam Kurikulum Merdeka dengan harapan dapat menanamkan nilai-nilai kepribadian Pancasila ke dalam diri peserta didik yang melekat sepanjang hayat. Dalam sistem Kurikulum Merdeka terdapat beberapa mata pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran kejuruan, dan salah satu mata pelajaran yang masih tetap untuk dipelajari di SMP pada Kurikulum Merdeka adalah mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Menurut pendapat Yani, dkk (2019) mengemukakan "IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta interaksi yang terjadi didalamnya". Selanjutnya menurut Ali (2020) mengemukakan "IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan". Pembelajaran IPA memegang peranan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi, mengingat IPA merupakan dasar bagi ilmu pengetahuan lainnya dan mempunyai. Menurut pendapat Siang, dkk (2020) mengemukakan "Ilmu Pengetahuan Alam dalam kurikulum 2013 dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science*. IPA sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam".

Secara umum IPA meliputi 3 (tiga) bidang ilmu dasar yaitu: Biologi, Fisika, dan Kimia. "Ilmu yang mempelajari kehidupan disebut Biologi. Ilmu yang mempelajari gejala fisik dari alam disebut Fisika, dan khusus untuk bumi dan antariksa disebut Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa. Kemudian ilmu yang mempelajari sifat materi benda disebut ilmu Kimia" (Sabira, dkk., 2020). Biologi adalah kajian tentang kehidupan, dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran, dan taksonominya. Ilmu biologi modern membahas pengetahuan yang sangat luas, eklektik, serta terdiri dari

berbagai macam cabang dan subdisiplin (Setiyadi, dkk., 2019). Fisika adalah ilmu alam yang mempelajari materi beserta gerak dan perilakunya dalam lingkup ruang dan waktu, bersamaan dengan konsep yang berkaitan seperti energi dan gaya. Sebagai salah satu ilmu sains paling dasar, tujuan utama fisika adalah memahami bagaimana alam semesta bekerja. Orang atau ilmuwan yang ahli dalam bidang fisika disebut sebagai ahli fisika atau fisikawan (Pramesti, dkk., 2021). Kimia adalah cabang dari ilmu sains yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, dan perubahan materi. Ilmu kimia meliputi topik-topik seperti sifat-sifat atom, cara atom membentuk ikatan kimia untuk menghasilkan senyawa kimia, interaksi zat-zat melalui gaya antarmolekul yang menghasilkan sifat-sifat umum dari materi, dan interaksi antar zat melalui reaksi kimia untuk membentuk zat-zat yang berbeda (Rahmatin, dkk., 2019). Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPA di setiap sekolah, seharusnya guru IPA memahami hakikat sains, dan mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didiknya berdasarkan sistem penerapan Kurikulum Merdeka di setiap sekolah.

Sesuai hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh calon peneliti di SMP Negeri 1 Mau khususnya di kelas VIII, peneliti memperoleh informasi dari guru dan peserta didik mengenai situasi proses pembelajaran setelah penerapan Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau dilakukan atas rekomendasi dari pengawas dan dinas pendidikan Kabupaten Nias. Sosialisasi terhadap penerapan Kurikulum Merdeka ini sudah dilakukan pemerintah melalui berbagai informasi via internet. Pemerintah telah menyediakan situs dan aplikasi khusus berupa Platform Merdeka Mengajar (PMM) agar dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, usaha pemerintah ini masih dinilai kurang maksimal dalam hal sosialisasi dan memperkenalkan Kurikulum Merdeka kepada lembaga-lembaga pendidikan di seluruh Indonesia.

Beberapa kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau sesuai yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran IPA mengemukakan bahwa



masih kurangnya kesiapan guru dalam penerapan sistem Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau ini disebabkan oleh resistensi terhadap metode pembelajaran baru, kurangnya pelatihan yang memadai, dan keterbatasan bahan ajar serta sarana prasarana pendukung proses pembelajaran. Akibat kurangnya kesiapan guru, menghambat efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dan berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik. Guru yang tidak siap atau tidak mendukung perubahan ini mungkin kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sehingga peserta didik tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Mau mengemukakan bahwa ketika terjadi perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka, peserta didik menjadi kesulitan untuk menyesuaikan gaya belajarnya dan sulit mengikuti proses pembelajaran IPA dengan Kurikulum Merdeka, peserta didik sering merasa bingung dan masih kurang puas terhadap isi materi yang ada dalam buku Kurikulum Merdeka karena terlalu sederhana dan masih kurang lengkap. Kemudian peserta didik merasa kesulitan dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akibat keterbatasan sarana prasarana, kurangnya alokasi waktu, keterbatasan bahan ajar, dan kurangnya bimbingan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Mau dapat disimpulkan bahwa: (1) Dampak dari perubahan kurikulum tersebut, peserta didik merasakan kesulitan dalam belajar karena materi yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka memiliki pendekatan yang berbeda, sehingga peserta didik membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri; (2) Perubahan kurikulum mengharuskan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan jadwal dan struktur pelajaran yang baru; (3) Kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sehingga peserta didik merasa kesulitan karena sebelumnya lebih terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih berfokus pada pemahaman dasar; (4) Metode pengajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka berbeda dengan



yang diterapkan dalam system kurikulum sebelumnya, sehingga peserta didik perlu beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek, yang memerlukan partisipasi aktif dan kerja kelompok. Hal ini menantang bagi peserta didik yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional.

Sesuai permasalahan yang telah diuraikan di atas, salah satu masalah yang perlu diperhatikan adalah kesulitan belajar peserta didik. Menurut pendapat Fatah, dkk (2021) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah merupakan kondisi yang dirasakan peserta didik telah menghambat proses belajarnya sehingga tidak tercapai hasil belajar sesuai dengan harapan. Menurut pendapat Yulia (2018) mengemukakan bahwa "kesulitan belajar merupakan suatu keadaan karena peserta didik tidak dapat belajar secara baik, disebabkan adanya hambatan maupun gangguan dalam belajar dan kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru".

Menurut Pangestu (2023) mengemukakan bahwa "faktor yang membuat kesulitan belajar peserta didik ada 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penghambat dari diri sendiri (peserta didik), dan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar manusia". Menurut Khairani (2020) mengemukakan bahwa "kesulitan belajar bukanlah sesuatu yang sederhana, tidak cukup dengan hanya mengetahui taraf kecerdasan dan kemandirian peserta didik saja, tetapi perlu menyediakan prasarana yang memadai untuk penanganan peserta didik dan penerapan metode pembelajaran yang efektif". Menurut Haqiqi (2021) menyatakan bahwa "kesulitan belajar pada peserta didik disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar adalah aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi pada peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu berupa fasilitas sekolah, guru, sistem pembelajaran, sarana prasarana dan aktivitas peserta didik".

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran IPA dengan mengangkat judul "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi

Perumusan Masalah:

1. Apa saja kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau ?
3. Bagaimana upaya peserta didik menghadapi kesulitan belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau ?
4. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau ?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau.
3. Untuk mengetahui upaya peserta didik menghadapi kesulitan belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau.
4. Untuk mengetahui upaya guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Mau.

Metode Penelitian:

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara faktual, sistematis, dan akurat dengan upaya menggali makna lebih dalam. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dalam bentuk narasi atau kata-kata mengenai suatu fenomena yang diselidiki.

Jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri/tunggal. Variabel mandiri/tunggal hanya membahas satu variabel saja. Maka dari itu, dalam pelaksanaan penelitian ini, yang

menjadi variabel penelitian adalah kesulitan belajar peserta didik.

Daftar Pustaka:

Abdurrahman, & Iman, N. (2023). Analisis Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran IPA di Mi. Al-Hasaniyah, Gunung Sesang, Kec. Terara. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(1)

Agustin, Y. (2023). Mengenal Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik SMA. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6*, 3(1)

Agustinova, D. E. (2018). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).

Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1)

Aibekob, E. Y., Santoso, D., Hadiprayitno, G., & Biologi, S. P. (2023). Analisis Kesulitan Guru dan Peserta didik dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada Rumpun Bidang Studi IPA (Biologi, Fisika, Kimia) Kelas X MAN 1 Mataram. 4(1)

Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1)

Anis Aprianti, & Siti Tiara Maulia. (2023). Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1)

Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2)

Artawan, I. K., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2022). Analisis Kesulitan Guru dan Siswa dalam Melaksanakan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 8 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*. 5(1).

Azizah, N., Zmaroni, M., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohmah Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5)

Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F., Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Journal Analytica Islamica*, 11(2)

Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2)

Erin Aprillia, Cut Nurhayati, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4)

Febriani, A., Azizah, Y., & Setiawati, M. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4)

Firmansyah, H. (2023). Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3)

Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2)

Irena, D., Simangunsong, R., Rahayu, M. R., & Saputra, G. (2023). Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka Di Pendidikan Sekolah Dasar the Effect of Changes in K-13 Towards an Independent Curriculum in Elementary School Education. *Disekda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(01)

Janah, M., Safrizal, & Zulhendri. (2023). Analisis Komponen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Studi Khusus Di SD X Kota Batusangkar.

Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54



Marissa, N. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Geografi Peserta didik. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1)

Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *MAHESA Research Center*, 5(2)

Nafisah, S., & Rasyid, H. (2023). Analisis Peralihan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPA di MTS. Nur Ilahi. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1)

Prasetia, I., Sadikin, A., Sidabutar, T., Banurea, T., & Nasution, A. (2023). Keterkaitan Pengembangan Kurikulum dengan Kurikulum Sekarang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1)

Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *JPDSK*, 3(01)

Puspitasari, R., Rahmah, F. N., Nugroho, A. A., Khamidah, F. N., & Sutrimo, M. S. (2018). Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Perubahan Kurikulum. *Jurnal Idaarah*, 2(2)

Putri, N. A., & Rezania, V. (2023). Analisis Perbandingan Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kecamatan Tulangan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2)

Rahmah, D. A., & Harahap, R. D. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2)

Ramadhan, I., Firmansyah, H., Imran, I., Purnama, S., & Wiyono, H. (2023). Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pontianak. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1)

Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Braz Dent J.*, 33(1)

Setyorini, R., Martono, M., & Hartoyo, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal*

Alfabeta.

Sukmawati, H. (2021). Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran. *Ash-Shahabah*, 7(1)

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28

Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19)

Tgl Pengajuan:

17 Oct 2024 19:14:13 WIB

Gunungsitoli, 18 November 2024

Hal : Pengajuan Dosen Pembimbing

Lampiran : -

Kepada Yth,

Dekan FKIP, UNIVERSITAS NIAS

u.p. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Jalan Yos Sudarso 118/E-S

Gunungsitoli

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merniwati telaumbanua

NIM : 212111033

Jumlah SKS Yang Lulus : 140 SKS

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jenjang Pendidikan : Stara Satu (S-1)

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis skripsi pada semester VII (tujuh) tahun akademik 2024/2025

Dengan hormat saya mengajukan topic/permasalahan skripsi sebagaimana terlampir berkenan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing skripsi :

1. Novelina Andriani Zega S.Pd.,M.Pd
2. Hardikupatu Gulo S.Pd.,M.Si
3. Drs Desman Telaumbanua M.Pd
4. Agnes Renostini Harefa S.Si.,M.Pd
5. Toroziduhu Waruwu S.Pd.,M.Pd

Pemohon

Mahasiswa



Merniwati telaumbanu

Nim.212111033

Tembusan

1. Yth. Bapak Dekan FKIP
2. Ibu Dosen PA



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 023/UN10/PP.10.06/2024

Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas nias menetapkan:

Nama : **Drs. Desman Telaumbarua, M.Pd.**
NIDN : 0031086002
Pangkat/Gol : Pembina. IV-a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Biologi
Bidang Keahlian : Administrasi Pendidikan dan Lingkungan Hidup

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **MERNIWATI TELAUMBANUA**
Nim : 212111033
Program : Sarjana
Program studi : Pendidikan Biologi
Judul skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk di laksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 18 Desember 2024

Dekan


Dr. Yardi Waruwan, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor 1
2. Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Merniwati Telaumbanua**)

NIM :

212111033

NAMA MAHASISWA :

MERNIWATI TELAUMBANUA

PRODI :

Pendidikan Biologi

JUDUL :

Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Dosen Pembimbing :

Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.

Konsentrasi :

Pendidikan Biologi

Tema :

KURIKULUM

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB 1 06 Feb 2025 02:09:30	Tambahkan pokok permasalahan penelitian Download File Skripsi	Tambahkan pokok permasalahan penelitian Perbaikan disetujui 07 Feb 2025 11:22:19
2	BAB 1 06 Feb 2025 02:15:00	Perbaikan disetujui, dan Lanjutkan penyusunan BAB 2 Kajian Teori Download File Skripsi	Perbaikan disetujui, dan Lanjutkan penyusunan BAB 2 Kajian Teori Perbaikan disetujui 07 Feb 2025 11:22:57

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
3	BAB 2 06 Feb 2025 02:18:16	Kajian Teori ACC, dan Lanjutkan BAB 3	Kajian Teori ACC, dan Lanjutkan BAB 3 Perbaikan disetujui 07 Feb 2025 11:23:25
	BAB 3 06 Feb 2025 02:20:32	Perbaiki instrumen penelitian, dan siapkan instrumen penelitian	Perbaiki instrumen penelitian, dan siapkan instrumen penelitian 07 Feb 2025 11:23:47
5	Instrumen Penelitian 06 Feb 2025 02:25:05	di BAB 3, buat teknik analisis data angket	di BAB 3, buat teknik analisis data angket Perbaikan disetujui 07 Feb 2025 11:24:16
6	Instrumen Penelitian 06 Feb 2025 02:26:19	Lengkapi instrumen angket tentang kesulitan belajar	Lengkapi instrumen angket tentang kesulitan belajar Perbaikan disetujui 07 Feb 2025 11:25:05
7	SKRIPSI BAB 1 - BAB 3 06 Feb 2025 02:31:28	ACC Seminar, persiapkan dengan baik	ACC Seminar, persiapkan dengan baik File Skripsi 07 Feb 2025 11:25:33

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

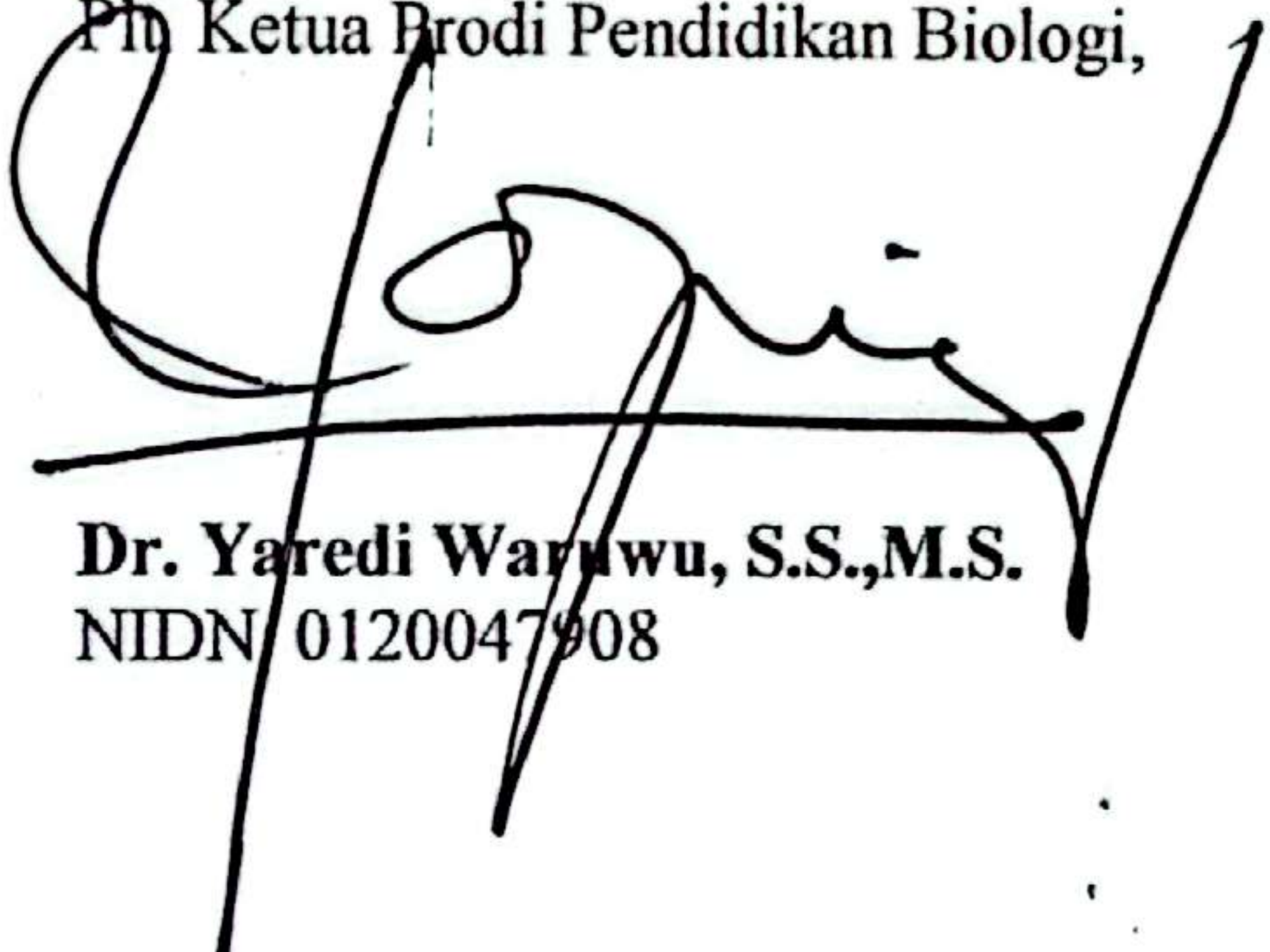
Nama : **MERNIWATI TELAUMBANUA**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :

Pt Ketua Prodi Pendidikan Biologi,


Dr. Yaredi Waryuwu, S.S., M.S.
NIDN/ 0120047908

Pembimbing,


Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.
NIDN. 0031086002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Kamis tanggal tiga belas bulan Februari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka
Hari / Tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
Waktu Pelaksanaan : 10.00 s.d 11.00 WIB

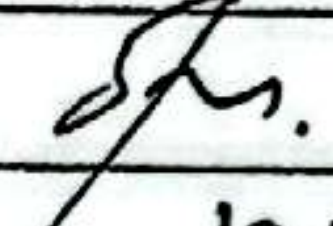
Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd
2. Drs.Desman Telaumbanua,M.Pd

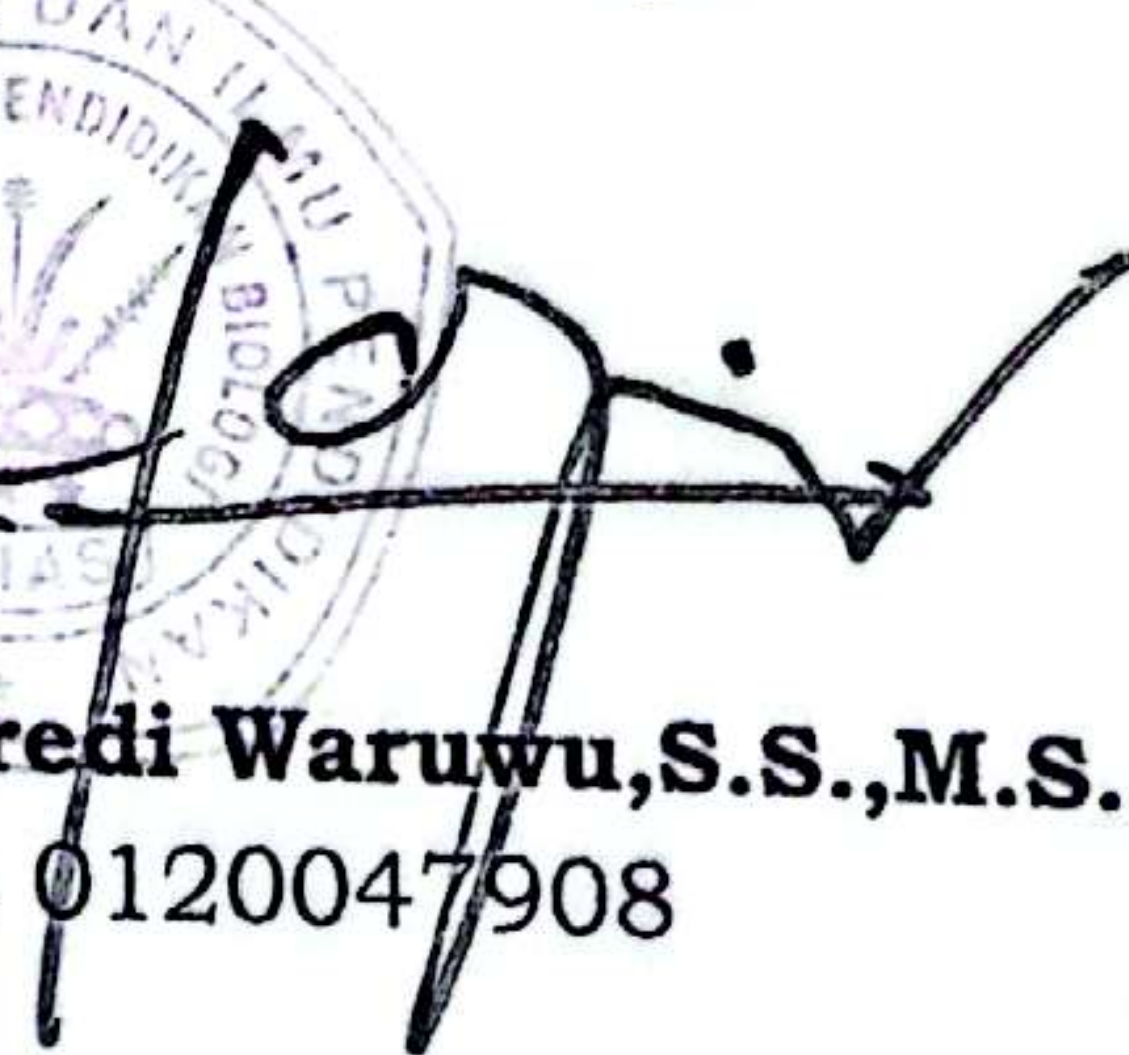
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd	 89
2. Drs.Desman Telaumbanua,M.Pd	 82.14
Total Nilai	85.57

Rata-rata nilai adalah: 85.57

Gunungsitoli, 13 Februari 2025
Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nias menerangkan bahwa :

N a m a : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka
Waktu Pelaksanaan :

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 13 Februari 2025

P u k u l : 10.00 s.d 11.00 WIB

Tempat : FKIP Universitas Nias

Dengan hasil penilaian :

Dengan hasil penilaian:

☐

Rancangan skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (90 - 100)

☒

Rancangan skripsi telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (70 - 89)

☐

Rancangan skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap perlu untuk diperbaiki menjadi topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan (55 - 69)

☐

Rancangan skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi (< 54)

Gunungsitoli, 13 Februari 2025
Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Catatan:

Beri tanda centang (✓) Pada salah satu kotak.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Biologi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : **Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd**
NIDN : 0110058103
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
Pukul : 10.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- perbaikan kesalahan ketik / kurang huruf pengulangan kata j. - penyusunan Handout di sesuaikan dengan teori yang ada. - materi tentang protein - kisi-kisi di cantumkan tingkat kesukaran soal - soal minimal 5 butir soal. dan soal diawali dengan teks wacana - soal memenuhi kriteria berpikir kritis

Gunungsitoli, 13 Februari 2025
Dosen Penelaah,

Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0110058103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Biologi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : **Drs.Desman Telaumbanua,M.Pd**
NIDN : 0031086002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
Pukul : 10.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Defensif "Analisis Hasil-tan Belajar di bagian Teori - Tambahkan di bagian Teori tentang Tujuan Analisis Hasil-tan Belajar - Revisi Rumus, tabel dan Tujuan Penelitian (3 rumus)

Gunungsitoli, 13 Februari 2025
Dosen Pembimbing,

Drs.Desman Telaumbanua,M.Pd
NIDN. 0031086002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : **MERNIWATI TELAUMBANUA**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, 10 Maret 2025

Penelaah,

Pembimbing,



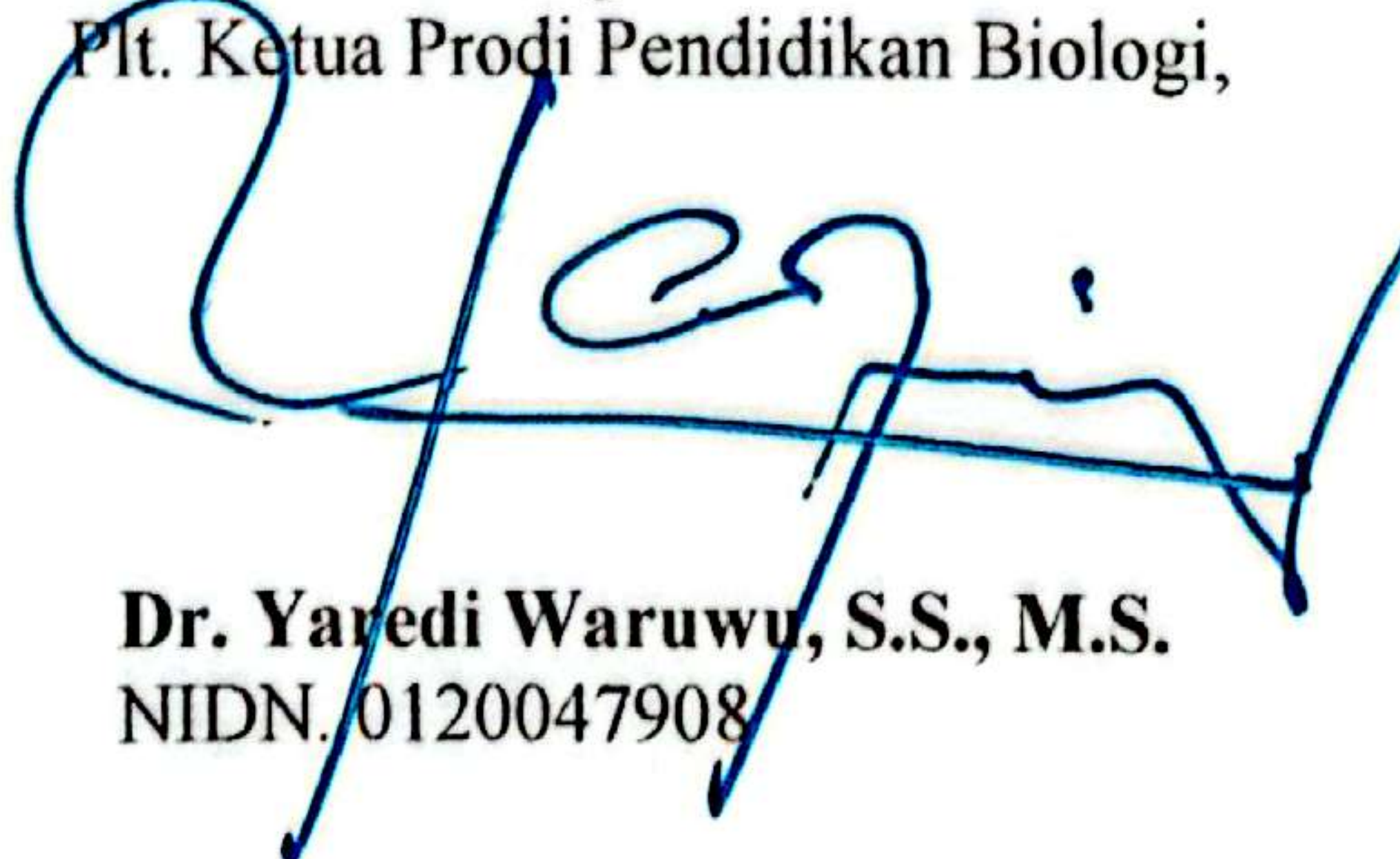
Toroziduhu Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0110058103



Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.
NIDN. 0031086002

Mengetahui :

Plt. Ketua Prodi Pendidikan Biologi,



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

06 Maret 2025

Nomor : 029/UN10/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.
Kepala SMP NEGERI 1 MA'U
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 MA'U
Jadwal Penelitian : 10 Maret s.d 10 April 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Yaredi Waru, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
5. Peneliti yang bersangkutan (*Merniwati Telaumbanua*)
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MA'U

Desa Lasara Siwalubanua Kecamatan Ma'u, Kode pos 22855

Lasara Siwalubanua, 10 Maret 2025

Nomor : 021.3.5/802/SMPN1MAU/XII/2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Dekan FKIP

Universitas Nias

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak/ibu Dekan FKIP Universitas Nias, tanggal 10 Maret 2025, Nomor 029/UN10/PN.01.02/2025, perihal permohonan izin pelaksanaan Penelitian dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Merniwati Telambanua
Nim : 212111033
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Ma'u
Jadwal Penelitian : 10 Maret 2025 - 10 April 2025

Maka perlu kami sampaikan kepada ibu beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik.

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik di ucapkan terimakasih.

Kepala SMP Negeri 1 Ma'u

Asteria Sorel Telaumbanua, S.Pd
NIP. 19880707 201503 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MA'U

Alamat : Lasara Siwalubanua, Kec. Ma'u, Kab. Nias, Prov. Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022.3.5/802/SMPN1MAU/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ma'u, Kecamatan Ma'u, Kabupaten Nias, menerangkan dengan sesungguhnya mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini,

Nama	:	MERNIWATI TELAUMBANUA
NIM	:	212111033
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana (S-1)
Judul Penelitian	:	Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ma'u pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berguna untuk melengkapi data pada penyusunan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lasara Siwalubanua, 10 April 2025

Kepala SMP Negeri 1 Ma'u,



Asteria S. Telaumbanua S.Pd.
NIP. 19880707 201503 2 002

8 BAB 4 dan BAB 5 02 Jun 2025 12:17:12	(1) Ganti kata perubahan Kurikulum Merdeka menjadi Implementasi Kurikulum Merdeka, (2) Identifikasi dengan baik kesulitan-kesulitan belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara, (3) Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Download File Skripsi	(1) Ganti kata perubahan Kurikulum Merdeka menjadi Implementasi Kurikulum Merdeka, (2) Identifikasi dengan baik kesulitan-kesulitan belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara, (3) Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. PERBAIKAN DISETUJUI File Skripsi
		03 Jun 2025 10:05:52
9 SKRIPSI BAB 1 - BAB 5 02 Jun 2025 12:19:46	Perbaiki abstrak hasil penelitian dan disesuaikan dengan pedoman penulisan abstrak Download File Skripsi	Perbaiki abstrak hasil penelitian dan disesuaikan dengan pedoman penulisan abstrak PERBAIKAN DISETUJUI 03 Jun 2025 10:06:37
10 SKRIPSI BAB 1 - BAB 5 02 Jun 2025 12:21:35	(1) Hitung persentase per item angket dan per indikator, (2) Hitung persentase secara keseluruhan Download File Skripsi	(1) Hitung persentase per item angket dan per indikator, (2) Hitung persentase secara keseluruhan PERBAIKAN DISETUJUI 03 Jun 2025 10:07:14
11 SKRIPSI BAB 1 - BAB 5 02 Jun 2025 12:24:40	Tentukan perindikator persentase setiap indikator pada angket Download File Skripsi	Tentukan perindikator persentase setiap indikator pada angket PERBAIKAN DISETUJUI

03 Jun 2025 10:07:51

12 SKRIPSI BAB 1 - BAB 5
02 Jun 2025 12:29:55

(1) Pada bagian BAB 4, di bagian Analisis tiap tabel hendaknya dicantumkan angka kesembilan tiap indikator pada angket, (2) Perbaiki pengetikan yang masih salah, (3) Lengkapi Daftar Isi, Gambar, Tabel, Lahiran

[Download File Skripsi](#)

(1) Pada bagian BAB 4, di bagian Analisis tiap tabel hendaknya dicantumkan angka kesembilan tiap indikator pada angket, (2) Perbaiki pengetikan yang masih salah, (3) Lengkapi Daftar Isi, Gambar, Tabel, Lahiran

PERBAIKAN DISETUJUI

[File Skripsi](#)

03 Jun 2025 10:08:27

13 SKRIPSI BAB 1 - BAB 5
02 Jun 2025 12:30:58

ACC Ujian

[Download File Skripsi](#)

ACC Ujian

DISETUJUI UNTUK UJIAN SKRIPSI

03 Jun 2025 10:09:10

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

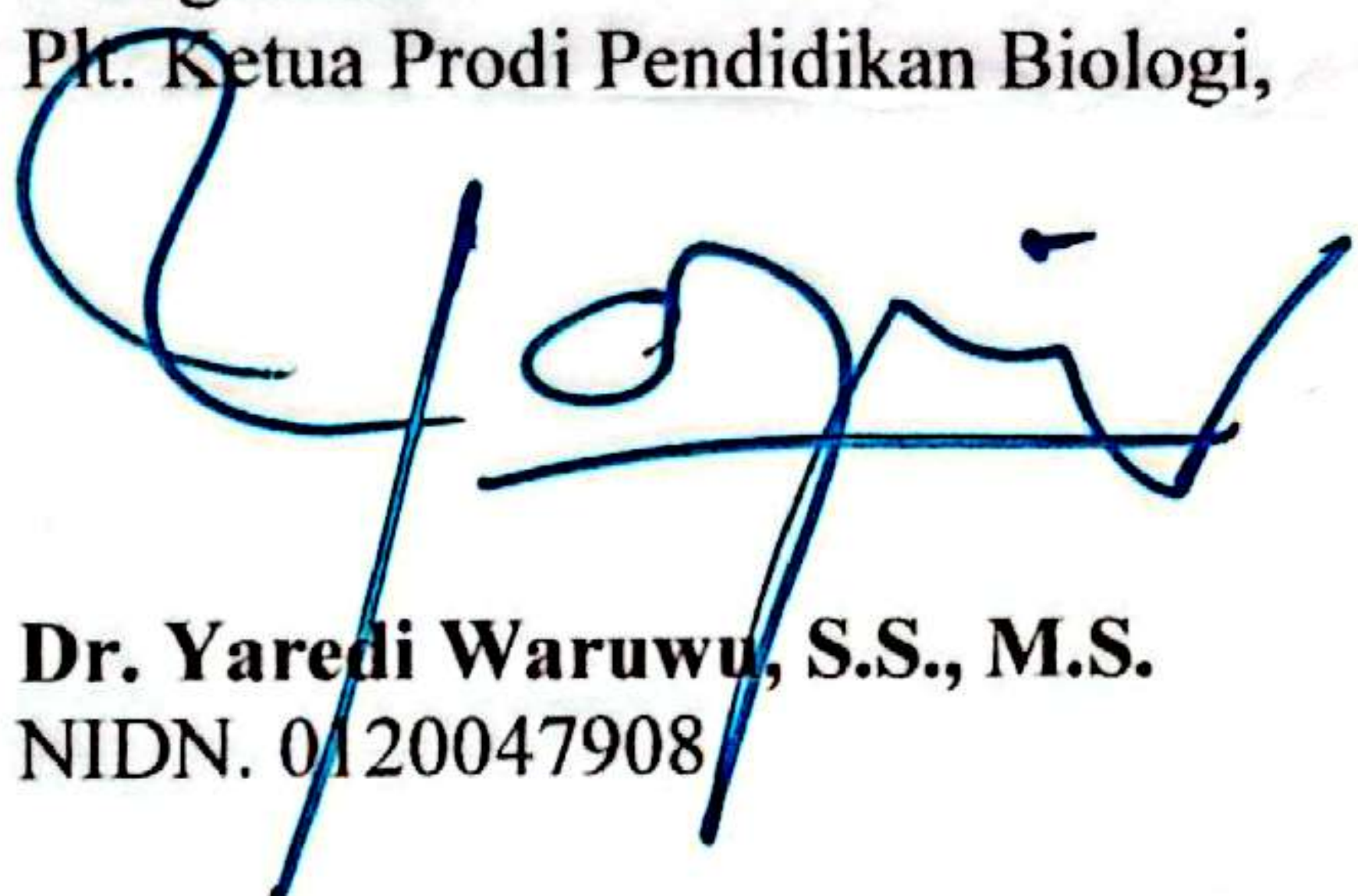
Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **MERNIWATI TELAUMBANUA**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mengetahui :

Plt. Ketua Prodi Pendidikan Biologi,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Gunungsitoli, 2 Juni 2025

Pembimbing,


Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.
NIDN. 0031086002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 084/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 13% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 2 Juni 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
2. Mahasiswa an. **Merniwati Telaumbanua.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

SURAT PERNYATAAN
No : 29/UN 10.04/TU.01.21/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : Merniwati Telaumbanua
NIM : 212111033
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

bahwa yang bersangkutan telah lulus 120 sks dan Mata Kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi untuk mengambil Mata Kuliah Penulisan Skripsi dan dinyatakan layak untuk mengikuti Seminar Rancangan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 07 Februari 2025

Plt. Ketua Program Studi,

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S
NIDN. 0120047908

Gunungsitoli, 31 Mei 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merniwati Telaumbanua
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Ma'u

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out Simat)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi Krs Semester 1 Sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi Khs Semester 1 Sampai Terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Semua Beban Studi Kecuali Skripsi/Penulisan Skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai Yang Telah Ditandatangani Ketua Program Studi
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Telah Mengisi link bit.ly/MendaftarUjianSkripsiFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya
Pemohon,



Merniwati Telaumbanua
NIM 212111033

Tembusan
Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Merniwati Telaumbanua
NIM : 212111033
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum
Merdeka di SMP Negeri 1 Ma'u

Waktu pelaksanaan ujian skripsi,

Hari/Tanggal : jumat, 13 Juni 2025
Pukul : 08.00 s.d 09.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

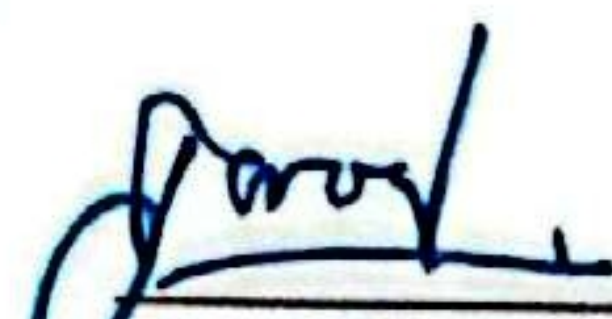
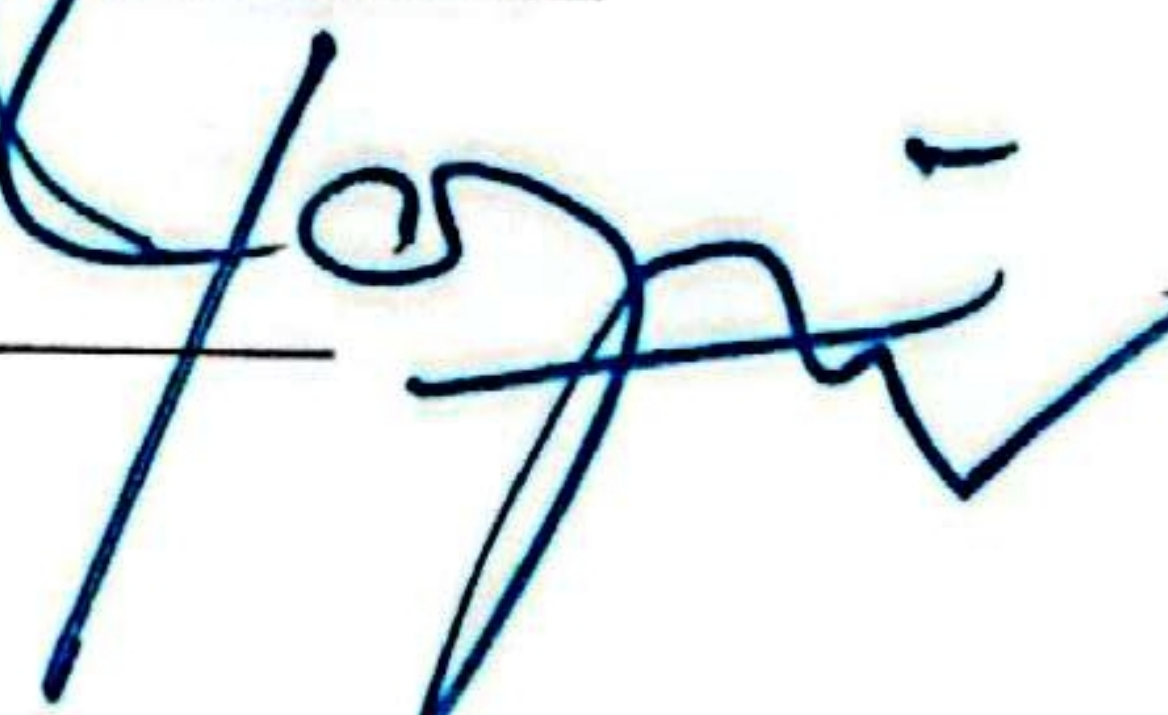
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 13 Juni 2025

Dewan Penguji,

1. Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd
2. Toroziduhu Waruwu, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 270/UN 10.04/PP.08.05/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Ma'u

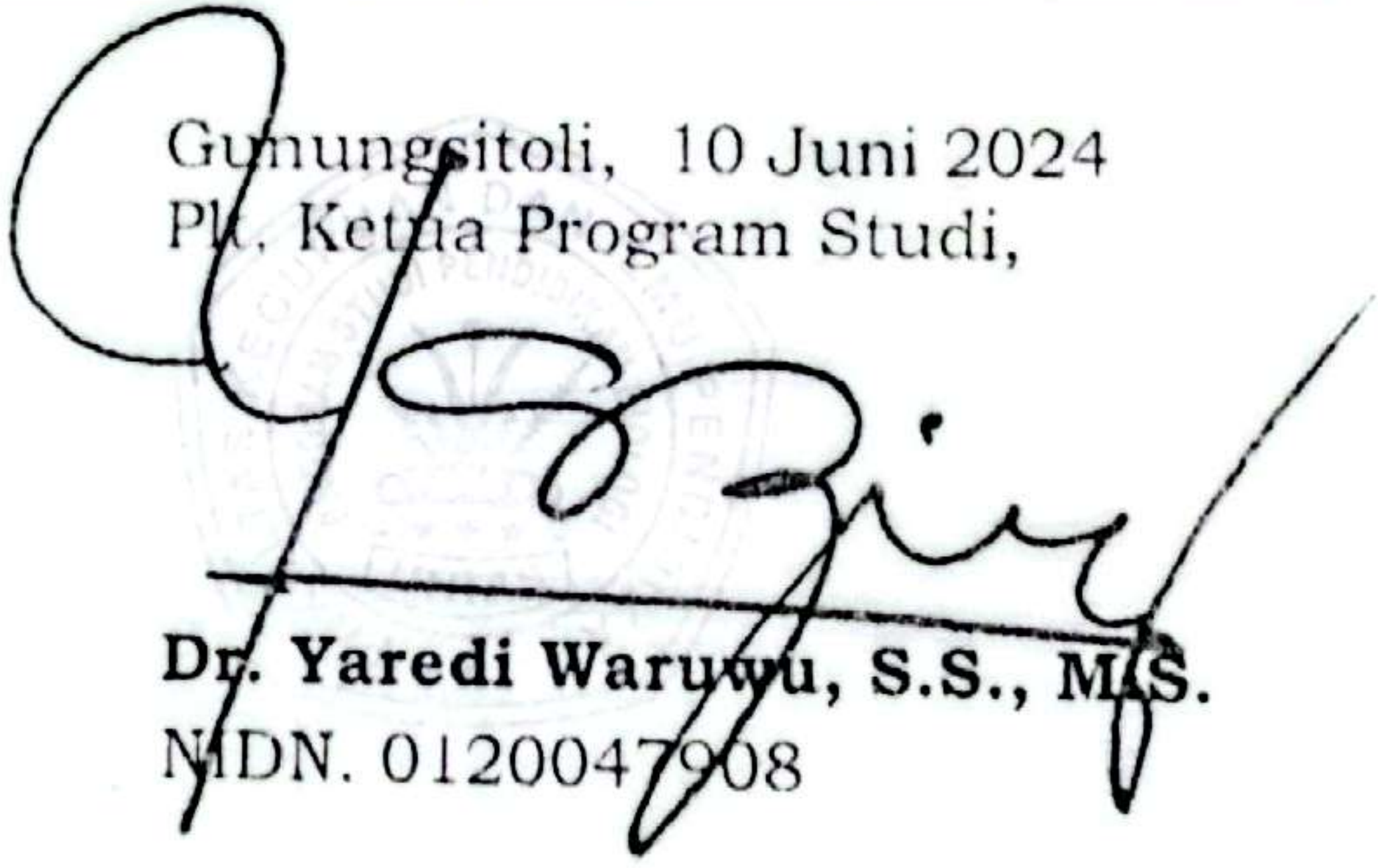
Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 13 Juni 2025
Pukul : 10.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd.	Penguji I	
2.	Dr. Yaredi Waruwu, S.S.,M.S.	Penguji II	
3.	Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd..	Pembimbing	

Gunungsitoli, 10 Juni 2024
Plt. Ketua Program Studi,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada

1. Plt. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Merniwati Telaumbanua**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

Nomor : 271/UN10.04/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Merniwati Telaumbanua**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

- | | |
|------------------------------------|------------|
| 1. Toroziduhu Waruwu, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |
| 2. Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S. | Penguji II |
| 3. Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd. | Pembimbing |

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Ma'u

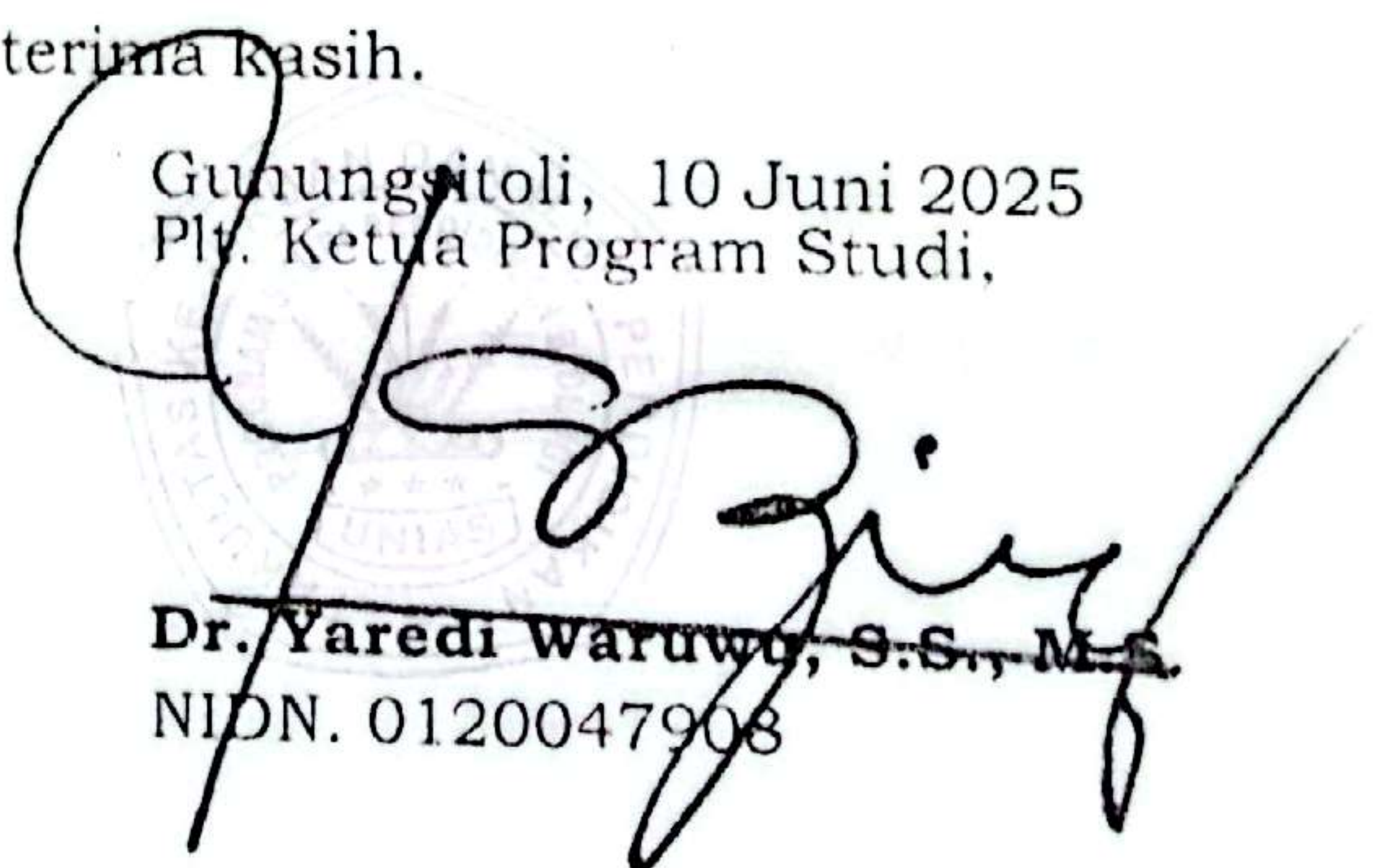
diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 13 Juni 2025
Pukul : 10.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 10 Juni 2025
Plt. Ketua Program Studi,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Plt. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Merniwati Telaumbanua**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pb.unias.ac.id> email: pb@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

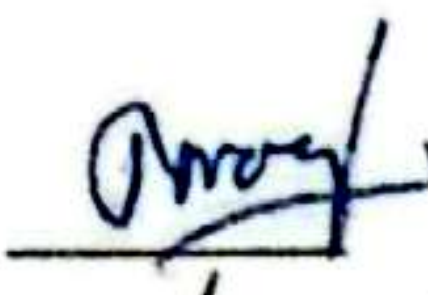
Pada hari ini Jumat tanggal tiga belas bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa universitas Nias :

Nama : **Merniwati Telaumbanua**
NIM : 212111033
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Ma'u

Waktu : 10.00 Wib sampai dengan selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
2. Dr. Yaredi Waruwu, S.S.,M.S.
3. Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.

1.  2. 
3. 

No.	Penguji	Jumlah Nilai	
		Skor	Rata-rata
1	Toroziduhu Waruwu, S.Pd.,M.Pd.	91	
2	Dr. Yaredi Waruwu, S.S.,M.S.	82	
3	Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd.	86	
	Jumlah	259	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 86,33... (dalam puluh enam koma tiga puluh tiga)
Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**, dengan predikat kelulusan ...**A**.....

Gunungsitoli, 13 Juni 2025

Dewan Ujian Skripsi,

Sekretaris Program Studi,



Hardikupatu Gulo, S.Pd.,M.Si.
NIDN 0101058902

Plt. Ketua Program Studi,



Dr. Yaredi Waruwu, S.S.,M.S.
NIDN 0120047908

PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : MERNIWATI TELAUMBANUA
NIM : 212111033
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Tanggal ujian : Jumat,13 Juni 2025

No.	Nama	Saran	Perbaikan		Tanda Tangan
			Ya	Tidak	
1	Drs. Desman Telaumbanua,M.Pd. (Dosen Pembimbing)	- Kemukakan Kesulitan Tertinggi Di Abstrak, di Pembahasan Kesulitan. - Semua Supaya Di Perbaiki	✓ ✓		
2	Toroziduhu Waruwu, S.Pd., M.Pd. (Dosen Penelaah I)	- Perbaiki Pengantar - Perbaiki Pembahasan Sesuai dengan Data Hasil Penelitian - Perumusan Pembahasan Perlu Di Dukung Oleh Hasil Penelitian Atau Pendapat Para Ahli	✓		
3	Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S. (Dosen Penelaah II)	- Sesuaikan Formulasi Penelitian - Indikator (Analisis) - Perbaiki Hasil	✓		

Gunungsitoli, Juni 2025

Mengetahui :
Plt. Ketua Prodi Pendidikan Biologi,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908



BIODATA PENULIS

Merniwati Telaumbanua, Lahir di Biouti, 08 Mei 2001. Anak Terakhir dari Nuruaisa Zebua (Ibu). Menyelesaikan pendidikan mulai dari SD Negeri 071054 Biouti (2011-2016), SMP Negeri 1 Idanogawo (2016-2018) SMK Negeri 2 Idanogawo (2018-2020).

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studinya di Universitas Nias dengan mengambil jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama masa kuliah, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan baik di bidang akademik maupun pengabdian masyarakat yang semakin mengasah kemampuan dan wawasan di bidang pendidikan.

Pada awal tahun 2024, penulis mulai menulis skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Setelah menyelesaikan seluruh proses penyusunan dan ujian (sidang skripsi) pada hari Jumat, 13 Juni 2025, penulis dinyatakan Lulus dengan predikat sangat memuaskan. Dengan demikian, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang diharapkan menjadi bekal untuk mengembangkan karier di masa mendatang.